

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS MASALAH GIZI BURUK BALITA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BANGUNTAPAN II KABUPATEN BANTUL  
(ASPEK ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN)**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan

Masyarakat



Oleh

Naumi Tibiay  
KM.1600526

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIRA HUSADA YOGYAKARTA  
2020**



NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS MASALAH GIZI BURUK BALITA DI WILAYAH KERJA**

**PUSKESMAS BANGUNTAPAN II KABUPATEN BANTUL  
(ASPEK ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN)**

Disusun Oleh

Naumi Tibiay  
KM.1600526

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama,

Ronald, S.K.M., M.Kes

Pembimbing Pendamping,

Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.

Naskah publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Yogyakarta,.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1),

(Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.



**ANALISIS MASALAH GIZI BURUK BALITA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BANGUNTAPAN II KABUPATEN BANTUL  
(ASPEK ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN)**

Naumi Tibyai, 1 Ronald, 2 Tedy Candra Lesmana

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Penyebab kurang gizi dipengaruhi oleh faktor langsung makanan dan penyakit infeksi, tidak langsung ketahanan pangan keluarga, perawatan kesehatan, pola asuh, dan praktek kebersihan dan sanitasi lingkungan. Dari 6 kecamatan di kabupaten Bantul yang terparah tsunami terkena, terdapat gizi buruk 2,4% dan gizi kurang 18,8%, meningkat dibandingkan sebelum terjadi tsunami. Didasarkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul mengambil langkah –langkah strategis dalam penggulungan status gizi buruk pada balita, meningkatkan dan mengembangkan kembali upaya pendidikan gizi kepada masyarakat, baik secara langsung di posyandu, puskesmas dan institusi pelayanan kesehatan lainnya, serta melakukan advokasi untuk memperbaiki status gizi.

**Tujuan:** Untuk mengetahui dan menganalisis Masalah gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II dilihat dari Aspek Administrasi dan kebijakan Kesehatan.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa studi kasus deskriptif, adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan medeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

**Hasil:** Pengetahuan ibu Terdapat beberapa pertanyaan yang di ajukan dalam mengetahui pengetahuan ibu yang memiliki balita gizi buruk dan gizi kurang antara lain yaitu pengetahuan ibu tentang balita sehat, bagaimana balita gizi buruk dan gizi kurang tanda-tanda dan akibat gizi buruk, makanan yang bersumber dari protein dan karbohidrat. Berikut ini adalah hal yang di ungkapkan oleh informan tentang bagaimana balita sehat, pengetahuan ibu tentang gizi buruk dan gizi kurang, manfaat makanan cemilan, sumber dari bahan makan dan manfaat makanan adalah sebagai berikut: Hubungan yang erat, mesra dan selaras antara orang tua dan anak merupakan syarat mutlak untuk menjamin tumbuh kembang yang selaras, baik fisik , mental maupun psikososial. Ibu yang memberikan rangsangan psikososial yang baik pada anak berpengaruh positif pada status gizi anak. Hal ini sesuai dengan penelitian mengenai *positive deviance* pada keluarga miskin yang mengungkapkan bahwa asuhan psikososial berupa keterikatan antara ibu dan anak menjadi faktor penting dalam tumbuh kembang anak. Kondisi psikososial yang buruk dapat dapat mempengaruhi manfaat zat gizi dalam tubuh, sebaliknya hormon pertumbuhan dirangsang kondisi psikososial yang baik.

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis yang berhubungan dengan status gizi buruk pada balita di kabupaten tahun 2019, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pertumbuhan anak balita di Puskesmas Bangutapan II Bantul Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Analisis masalah gizi buruk balita.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan status gizi masyarakat merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil, menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak balita, meningkatkan kemampuan tumbuh kembang fisik anak, mental dan sosial anak untuk meningkat produktivitas kerja serta prestasi akademik maupun prestasi olahraga, oleh karena keadaan gizi kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator penting dari kualitas sumber daya manusia (Depkes RI, 2006).

Tujuan Untuk mengetahui dan menganalisis Masalah gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II dilihat dari Aspek Administrasi dan kebijakan Kesehatan

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti telah memiliki definisi jelas tentang subjek penelitian dan akan menggunakan pertanyaan *who* dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposif dan snowball sampling. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (babungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Husaini (2011:78), menyebutkan bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkahlaku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pengetahuan terhadap status gizi buruk dan gizi kurang pada balita di puskesmas banguntapan II Kabupaten Bantul. Menurut Notoadmodjo (2010) pengetahuan adalah merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera,

Penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan merupakan hal yang sangat utuh terbuktinya tindakan seseorang (*ov.er behavior*). Sedangkan menurut Soekanto (2006) pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*supersitition*) dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dari 10 ibu yang mempunyai balita gizi buruk dan gizi kurang di puskesmas banguntapan II adalah sebagian besar berpengetahuan kurang karena disebabkan oleh faktor pendidikan ibu yang masih rendah yaitu rata-rata pendidikan yang ditamatkan ibu SMP, dan sebagian besar ibu banyak yang tidak bekerja dan hanya diam dirumah saja, dengan banyaknya ibu yang tidak bekerja, sehingga bisa membuat ibu kurangnya pengetahuan dari informasi yang didapatkan dari luar terutama masalah gizi.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pertumbuhan anak balita di Puskesmas Bangutapan II Bantul Yogyakarta.

Bagi Tenaga Kesehatan di Wilayah Puskesmas Bantul Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada tenaga kesehatan, dokter, bidan, kader posyandu dan penanggung jawab untuk memberikan informasi atau penyuluhan balita di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta.

## **SARAN**

Diharapkan kepada pihak dapat menambah jumlah referensi buku-buku/jurnal yang berhubungan dengan status gizi buruk pada balita sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam pencegahan masalah gizi buruk terutama pada balita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S, 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Amin, A.M., 2003. *Hubungan Pola Asuh dan Asupan terhadap Status Gizi Anak Usia 6-24 bulan pada Daerah Pesisir Pantai di Kelurahan Mangempang Barru Kabupaten Barru*. Tesis. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Anggraeni, Reni , 2010. *Klasifikasi Status Gizi Balita berdasarkan Indeks Antropometri (BB/U) Menggunakan Jaringan Saraf Tiruan*, Jakarta.
- Ayu Puspita, 2012. *Hubungan pola asuh orangtua dengan kepercayaan diri pada anak prasekolah (3-5 Tahun) di TK IV Saraswati*. Denpasar: Jurnal.
- Cut R. Husin., 2008. *Hubungan pola asuh Anak dengan status gizi balita umur 24-59 bulan terkena tsunami*. Pidie nangroe aceh darusalam: jurnal.
- Depkes RI, 2011. *Buku Panduan Kader Posyandu Dalam Menuju Keluarga Sadar Gizi*. Jakarta.
- DepkesRI. 2006. *Status Gizi dan Imunisasi Ibu dan Anak di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dinas Kesehatan kabupaten Bantul, 2019. *Profil Kesehatan Tahun 2019*. Bantul
- Gibney Michael J, Margetts Barrie M, Kearney John M, Arab Lenore, 2008. *Public Health Nutrition*. Jakarta: EGC
- Hariyadi D, Ekayanti I, 2011. *Analisis Perilaku Keluarga Sadar Gizi terhadap stunting di provinsi Kalimantan Barat*. Skripsi Universitas Malang. Malang.
- Khomsan A, 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Khomsan, A. 2004. *Pangan dan gizi untuk kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- KBBI, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Palupi, WA, 2011. *Pengaruh Penyuluhan Imunisasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Sebelum Usia 1 Tahun*. Thesis. UNS
- Ranika, Harahap, 2015. *Gambaran Perilaku Sadar Gizi Pada Keluarga Yang Memiliki Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk Yang Ada Di Wilayah Kerja*



*Puskesmas Desa Lalang Tahun 2014.* Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.

Rahmiwati, A. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Status Gizi pada Anak Usia Bawah Dua Tahun yang Diberi Susu Formula Di Daerah Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir 2015.* Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riskesdas, 2013. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013.* Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI.

Sari Corry Octavia, (2018). *Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 25-29 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sentolo 1.* Kulonprogo yogyakarta: Jurnal

Suhardjo, 2003. *Berbagai cara pendidikan gizi.* Jakarta : Bumi Aksara

Supariasa, Bakri B, Pajar I, 2002. *Penilaian status gizi.* Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Sulistyoningsih, H, 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* R&D. Bandung: Alfabeta.

Supariasa, 2012. *Pendidikan dan Konsultasi Gizi.* Jakarta: EGC.

Soejitningsih, 2013. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya.* Jakarta: Sagung Seto

UNICEF, 2002. *Memaksimalkan Potensi Sumber Daya Manusia Indonesia. Sebuah Pendekatan Bertumpu pada Resiko di Keluarga, kebutuhan dan Hakaknya dalam Rangka Menentukan Prioritas dan Strategi Repelita VII.* Jakarta.

Unicef Indonesia, 2012. *Maternal and Child Nutrition. Issue Briefs, October 2012.*

Wawan, 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta: Nuha Medik

Yulia, C, 2008. *Pola Asuh Makan & Kesehatan Anak Balita Pada Keluarga Wanita Pemetik The Dikebun Malabar PTPN VIII.* Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

